

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian pembahasan yang telah dikemukakan pada penulis pada PT. X mengenai “Peranan Pengendalian Produksi dalam Menunjang Terpenuhinya Pesanan” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pengendalian produksi pada PT. X telah memadai. Hal ini dibuktikan dengan adanya:
 - a. Lingkungan Pengendalian (*control environment*)

Perusahaan memiliki struktur organisasi yang jelas yang tampak dengan adanya pemisahan fungsi dan tanggung jawab antar setiap bagian atau departemen. Selain itu juga ada pelimpahan wewenang dan tanggung jawab yang jelas, sehingga memudahkan perusahaan dalam melakukan pengendalian. Dalam masalah tenaga kerja, kemampuan karyawan PT. X dilakukan melalui tes, wawancara dan proses pelatihan sebagai salah satu prosedur pengendalian.
 - b. Informasi dan Komunikasi (*information and communication*)

Direktur dan manajer serta beberapa kepala bagian memiliki hubungan keluarga, dimana PT. X merupakan perusahaan keluarga, sehingga terdapat komunikasi yang baik antara bawahan dengan atasan dalam setiap bagian atau departemen.
 - c. Aktivitas Pengendalian (*control activity*)

Laporan persediaan PT. X yang mengalami penyimpangan pasti dilengkapi dengan bukti dan dokumen yang jelas. Dan setiap bahan baku yang diperlukan dalam proses produksi pasti tersedia. Selain itu juga, dilakukan pengawasan terhadap kinerja karyawan untuk kemudian diperiksa dan diperbaiki jika ada kesalahan. Serta pemisahan tugas pada aktivitas pengendalian produksi pada PT. X.

d. Pemantauan (*monitoring*)

Pemantauan terhadap pengendalian produksi yang diterapkan PT. X telah memadai. Pemantauan terhadap pengendalian produksi dilakukan oleh manajer produksi dan juga dibantu oleh setiap kepala bagian secara berkala.

2. Pengendalian produksi pada PT. X berperan dalam menunjang terpenuhinya pesanan, hal ini dapat disimpulkan berdasarkan:

- a. Permintaan nyata dengan ramalan permintaan telah terpenuhi karena permintaan pasar sesuai dengan keinginan konsumen serta pengawasan kegiatan produksi dilakukan dalam rangka mengurangi kesalahan dan penyimpangan, telah dilaksanakan dengan baik.
- b. Pengendalian biaya produksi telah dilaksanakan dengan memadai sehingga tidak terdapat pengeluaran biaya berlebihan. Hal ini juga didukung oleh adanya pengawasan tenaga kerja, bahan baku, kualitas dan inspeksi terhadap produksi dilakukan agar kegiatan produksi berjalan lancar sehingga produk yang dipesan telah sesuai dengan keinginan produksi.

3. Kelemahan yang ditemui antara lain:
 - a. Pada bagian sistem informasi manajemen ditemukan adanya kesalahan instruksi kerja dari konsumen dan marketing, yang menyebabkan beberapa produk kain harus diproses ulang. Artinya perusahaan harus mengeluarkan biaya lagi untuk proses tersebut. Selain itu juga, kepala seksi tidak tegas memberikan instruksi kerja kepada operator sehingga instruksi dikerjakan sendiri, akibatnya dapat terjadi *delay* dalam proses produksi sehingga rentang waktu penyelesaian produk dapat bertambah.
 - b. Pengukuran atas hasil penjualan yang dicapai didasarkan pada aspek keuangan saja. Hal ini dapat menyebabkan penurunan kualitas produk dalam proses produksi, dimana aspek keuangan hanya berfokus pada nilai-nilai di laporan laba rugi.
 - c. Pencatatan work order untuk melihat sejauh mana pesanan telah selesai masih dilakukan secara manual. Sehingga informasi tentang work order ke bagian atasan menjadi lebih lambat.

5.2 Saran

Dalam menghadapi masalah-masalah yang terjadi pada PT. X ini, penulis mencoba untuk memberikan saran-saran yang mungkin dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan kebijaksanaan atau keputusan yang akan diambil dalam mengadakan perbaikan-perbaikan. Untuk itu penulis akan mencoba memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk mengatasi ketidaktegasan staf kepala bagian, maka perusahaan perlu menetapkan standarisasi dengan membuat prosedur produksi. Serta perlu dilakukan pengenalan dan pelatihan yang berkesinambungan.
2. Seharusnya pengukuran yang dilakukan perusahaan tidak didasarkan pada aspek keuangan saja, melainkan juga harus didasarkan pada aspek pemasaran yang lebih difokuskan pada kepentingan konsumen dan aspek operasional yang lebih difokuskan pada kualitas produk yang dihasilkan.
3. Penggunaan sistem manual dalam mengelola data *work order* sebaiknya diganti menjadi sistem terkomputerisasi supaya memudahkan untuk mengetahui dengan cepat *work order* mana yang sudah selesai, masih dalam proses dan yang terlambat.